

5. KESIMPULAN

Seluruh riset yang dikerjakan dalam tesis ini merupakan upaya membentuk karya penciptaan yang baik, guna menjadi dasar dari pada konsep pembentukan *mise-en-scene* rekonstruksi memori ke dalam musik video Sampai Akhir Zaman – Armand Maulana. Persiapan dan koordinasi yang matang sangat dibutuhkan untuk menghindari kegagalan atau kesalahan yang dapat mengganggu pengalaman penonton saat menonton karya yang diciptakan, terutama sebagai seorang *director* ataupun *co-director* yang bertanggung jawab untuk men-desain bagaimana sebuah kejadian di bentuk dan di ceritakan ulang melalui bentuk *film* atau video. Penggunaan teknik *mise-en-scene* sangat membantu penulis untuk membentuk visual rekonstruksi memori dari seorang Armand Maulana di dalam musik video ini. Penulis berharap, dengan Analisa ini pembaca dapat mengetahui, bahwa untuk mem-visualisasikan konsep rekonstruksi memori membutuhkan persiapan dan pengetahuan akan detail-detail dari setiap aspek *mise-en-scene*, sehingga visual dalam film dapat menyampaikan lebih dari sebuah kejadian, namun juga perasaan, sehingga penonton dapat merasa ikut dalam perjalanan kejadian dari karya ini.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA